

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

**Jadwal Kegiatan Penelitian  
Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Akupresur  
Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi  
Di Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2020**

No	Kegiatan	Januari 2020				Februari 2020				Maret 2020				April 2020				Mei 2020				Juni 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan proposal	■																							
2	Seminar proposal									■															
3	Revisi proposal										■														
4	Pengurusan izin penelitian											■	■												
5	Pengumpulan data											■	■												
6	Pengolahan data											■	■	■	■										
7	Analisis data											■	■	■	■										
8	Penyusunan laporan													■	■	■	■								
9	Sidang hasil penelitian																	■	■						
10	Revisi laporan																		■	■					
11	Pengumpulan KTI																			■	■				

Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Penelitian

**Realisasi Anggaran Biaya Penelitian  
Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Akupresur  
Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi  
Di Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2020**

Adapun rencana anggaran biaya penelitian yang dikeluarkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Biaya
1.	Tahap Persiapan	
	a. Pembelian ATK	Rp 50.000,00
	b. Penyusunan Proposal	Rp 150.000,00
	b. Penggandaan Proposal	Rp 150.000,00
	c. Revisi Proposal	Rp 150.000,00
	d. Persiapan Media	Rp 150.000,00
2.	Tahap Pelaksanaan	
	a. Penggandaan Lembar Pengumpulan Data	Rp 150.000,00
	b. Transportasi dan Akomodasi Penelitian	Rp 200.000,00
	c. Pengolahan dan Analisis Data	Rp 200.000,00
3.	Tahap Akhir	
	a. Penyusunan Laporan	Rp 150.000,00
	b. Penggandaan Laporan	Rp 150.000,00
	c. Revisi Laporan	Rp 150.000,00
	d. Biaya tidak Terduga	Rp 150.000,00
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 1.800.000,00</b>

Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden

**Lembar Permohonan Menjadi Responden**

Kepada

Yth: Calon Responden

di Tempat

Dengan hormat,

Saya mahasiswa D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar semester

VI bermaksud akan melakukan penelitian tentang **“Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Akupresur Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2020”**, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi D-III Keperawatan. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden yang merupakan sumber informasi bagi penelitian ini.

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan atas partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Denpasar, Mei 2020

Peneliti

Ni Putu Gita Suryani

NIM. P07120017082

Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden

**Lembar Persetujuan Responden**

Judul Penelitian : Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Akupresur Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2020

Peneliti : Ni Putu Gita Suryani

NIM : P07120017082

Pembimbing : 1. Ketut Sudiantara, S.Kep., Ns., M.Kes  
2. Dr.K.A.HennyAchjar,SKM.,M.Kep.,Sp.Kom

Saya telah diminta memberikan persetujuan untuk berperan serta dalam penelitian “Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Akupresur Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2020” yang dilakukan oleh Ni Putu Gita Suryani. Data saya akan diambil oleh peneliti dan saya mengerti bahwa catatan atau data mengenai penelitian ini akan dirahasiakan. Kerahasiaan ini akan dijamin selegal mungkin, semua berkas yang dicantumkan identitas subjek penelitian akan digunakan dalam data.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Denpasar, Mei 2020  
Responden

(.....)

Lampiran 5 Persetujuan Setelah Penjelasan (Informed Consent)

**Persetujuan Setelah Penjelasan**  
**(*Informed Consent*)**  
**Sebagai Peserta Penelitian**

Yang terhormat Bapak/ Ibu/ Saudara/ Adik , kami meminta kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Keikutsertaan dari penelitian ini bersifat sukarela / tidak memaksa. Mohon untuk dibaca penjelasan di bawah dengan seksama dan disilakan bertanya bila ada yang belum dimengerti.

Judul	Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Akupresur Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2020
Peneliti Utama	Ni Putu Gita Suryani
Institusi	Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
Lokasi Penelitian	Puskesmas I Denpasar Utara
Sumber Pendanaan	Swadana / Sponsor

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pada Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Akupresur Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2020, jumlah responden sebanyak 2 orang dengan syarat yaitu pasien Hipertensi dengan Tekanan Darah  $\geq 140/90$  mmHg dengan rentang usia  $\geq 18$  tahun dan pasien bersedia menjadi responden. Responden akan diobservasi dalam waktu tiga hari, baik dalam perawatan dan pemberian asuhan keperawatan. Penelitian menjamin kerahasiaan semua data peserta penelitian ini dengan menyimpannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Kepesertaan Bapak/Ibu/Saudara/Adik pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu/Saudara/Adik dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau penghentian kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/ kelanjutan pengobatan yang akan diberikan.

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini Bapak/Ibu/Saudara/Adik diminta untuk menandatangani formulir ‘Persetujuan Setelah Penjelasan ( *Informend Consent*) Sebagai \* Peserta Penelitian/ Wali’ setelah Bapak/Ibu/Saudara/Adik benar-benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara/Adik akan diberikan salinan persetujuan yang sudah ditanda tangan ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara/Adik untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, penelitian akan menyampaikan hal ini kepada Bapak/Ibu/Saudara/Adik. Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi peneliti : Ni Putu Gita Suryani ( 081246583181)

Tanda tangan Bapak/Ibu/Saudara/Adik telah menunjukkan bahwa Bapak/Ibu/Saudara/ Adik telah membaca, telah memahami dan telah mendapatkan kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan menyetujui untuk **menjadi peserta \* peneliti/ Wali**

Tanggal (wajib diisi) : / / 2020

Peneliti

Hubungan dengan Peserta/ Subjek  
Penelitian :

Ni Putu Gita Suryani

\_\_\_\_\_

**A. Format Pengumpulan Data**

**Judul Penelitian : Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Akupresur Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi**

**Nama responden : Tn.LM**

---

Petunjuk pengisian:

1. Jawablah pada kolom yang telah disediakan dan berikan tanda

Pada kolom yang anda pilih tersebut sesuai dengan pernyataan dan keadaan anda saat ini

Data umum responden

**I. Karakteristik Pasien**

**A. Pengkajian**

1. Umur : 68 tahun

2. Alamat : Banjar Tampak Gangsul

3. Jenis kelamin :  Perempuan  Laki-laki

4. Pendidikan :

tidak sekolah  Tamat SMP  Perguruan Tinggi  
 tamat SD  Tamat SMA

5. Waktu mulainya menderita penyakit tekanan darah tinggi (hipertensi) :

< 6 bulan  > 6 bulan

Pilih dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pilihan anda

No	Pernyataan	Skala	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda paham tentang tekanan darah tinggi / hipertensi ?	√	
2.	Apakah anda rutin memeriksa kesehatan ke pelayanan kesehatan ?	√	
3.	Apakah anda rutin mengkonsumsi obat tekanan darah tinggi / hipertensi ?	√	
4.	Apakah anda mengkonsumsi obat tekanan darah tinggi/ hipertensi saat kondisi kambuh saja ?		√
5.	Apakah anda menggunakan cara lain untuk mengurangi tekanan darah tinggi selain mengkonsumsi obat ?		√
6.	Apakah anda rutin melakukan olahraga dan konsumsi makanan sehat rendah garam ?		√
7.	Apakah anda mengkonsumsi obat tradisional saat tekanan darah anda tinggi ?		√
8.	Apakah anda saat tekanan darah anda tinggi aktivitas anda terganggu ?	√	
9.	Apakah anda saat tekanan darah tinggi / hipertensi mengalami nyeri ?	√	
10.	Apakah nyeri anda dapat hilang saat tekanan darah anda stabil ?	√	

## B. Lembar Observasi Pemberian Terapi Akupresur Pada Pasien Hipertensi

Nama responden : Tn. LM

No	Hari/ Tanggal	Nama Kegiatan/ Tindakan	Respon Klien	Keterangan				
				0	1-3	4-6	7-9	10
1	Kamis, 2 April 2020	Pemberian Terapi Akupresur	Pasien mengeluh nyeri		3			
2	Jumat, 3 April 2020	Pemberian Terapi Akupresur	Pasien mengeluh nyeri		2			
3	Sabtu, 4 April 2020	Pemberian Terapi Akupresur	Pasien mengatakan nyeri berkurang		1			
4	Minggu, 5 April 2020	Pemberian Terapi Akupresur	Pasien mengatakan nyeri berkurang		1			
5	Senin, 6 April 2020	Pemberian Terapi Akupresur	Pasien mengatakan sudah tidak nyeri	0				
6	Selasa, 7 April 2020	Pemberian Terapi Akupresur	Pasien mengatakan tidak nyeri lagi	0				

Keterangan :

0 : tidak nyeri

1-3 : nyeri ringan, secara objektif klien dapat berkomunikasi dengan baik

4-6 : nyeri sedang, secara objektif klien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dan dapat mengikuti perintah dengan baik

7-9 : nyeri berat, secara objektif klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respons terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat di atasi dengan alih posisi napas panjang dan distraksi

10 : nyeri berat tidak terkontrol, klien sudah tidak mampu lagi berkomunikasi, memukul.

## A. Format Pengumpulan Data

**Judul Penelitian** : **Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Akupresur Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi**

**Nama responden** : Tn.MD

---

Petunjuk pengisian:

1. Jawablah pada kolom yang telah disediakan dan berikan tanda

Pada kolom yang anda pilih tersebut sesuai dengan pernyataan dan keadaan anda saat ini

Data umum responden

### I. Karakteristik Pasien

#### A. Pengkajian

1. Umur : 71 tahun

2. Alamat : Banjar Tampak Gangsul

3. Jenis kelamin :  Perempuan  Laki-laki

4. Pendidikan :

tidak sekolah  Tamat SMP  Perguruan Tinggi

tamat SD  Tamat SMA

5. Waktu mulainya menderita penyakit tekanan darah tinggi (hipertensi) :

6 bulan  > 6 bulan

Pilih dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pilihan anda

No	Pernyataan	Skala	
		Ya	Tidak
1.	Apakah anda paham tentang tekanan darah tinggi / hipertensi ?	√	
2.	Apakah anda rutin memeriksa kesehatan ke pelayanan kesehatan ?	√	
3.	Apakah anda rutin mengkonsumsi obat tekanan darah tinggi / hipertensi ?	√	
4.	Apakah anda mengkonsumsi obat tekanan darah tinggi/ hipertensi saat kondisi kambuh saja ?	√	
5.	Apakah anda menggunakan cara lain untuk mengurangi tekanan darah tinggi selain mengkonsumsi obat ?		√
6.	Apakah anda rutin melakukan olahraga dan konsumsi makanan sehat rendah garam ?		√
7.	Apakah anda mengkonsumsi obat tradisional saat tekanan darah anda tinggi ?		√
8.	Apakah anda saat tekanan darah anda tinggi aktivitas anda terganggu ?	√	
9.	Apakah anda saat tekanan darah tinggi / hipertensi mengalami nyeri ?	√	
10.	Apakah nyeri anda dapat hilang saat tekanan darah anda stabil ?	√	

## B. Lembar Observasi Pemberian Terapi Akupresur Pada Pasien Hipertensi

Nama responden : Tn.MD

No	Hari/ Tanggal	Nama Kegiatan/ Tindakan	Respon Klien	Keterangan				
				0	1-3	4-6	7-9	10
1	Kamis, 2 April 2020	Pemberian Terapi Akupresur	Pasien mengeluh nyeri			4		
2	Jumat, 3 April 2020	Pemberian Terapi Akupresur	Pasien mengeluh nyeri		3			
3	Sabtu, 4 April 2020	Pemberian Terapi Akupresur	Pasien mengeluh nyeri		2			
4	Minggu, 5 April 2020	Pemberian Terapi Akupresur	Pasien mengeluh nyeri		2			
5	Senin, 6 April 2020	Pemberian Terapi Akupresur	Pasien mengatakan nyeri berkurang		1			
6	Selasa, 7 April 2020	Pemberian Terapi Akupresur	Pasien mengatakan tidak nyeri	0				

Keterangan :

0 : tidak nyeri

1-3 : nyeri ringan, secara objektif klien dapat berkomunikasi dengan baik

4-6 : nyeri sedang, secara objektif klien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dan dapat mengikuti perintah dengan baik

7-9 : nyeri berat, secara objektif klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respons terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat di atasi dengan alih posisi napas panjang dan distraksi

10 : nyeri berat tidak terkontrol, klien sudah tidak mampu lagi berkomunikasi, memukul.

**Format Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Akupresur  
Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi  
Di Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2020**

**1. Pengkajian**

**A. Identitas Pasien**

Nama pasien : Tn.LM  
Usia : 68 tahun  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Pendidikan terakhir : SLTA  
Pekerjaan : Pensiunan ABRI  
Agama : Hindu  
Status perkawinan : Sudah Kawin  
Alamat : Banjar Tampak Gangsul  
Diagnosa medis : Hipertensi  
Penanggung jawab  
Nama : Tn.H  
Hubungan dengan pasien : Anak Kandung  
Alamat dan no telepon : Banjar Tampak Gangsul / 081353165\*\*\*

**B. Status Kesehatan**

Keluhan utama :

Mengeluh sakit kepala dan nyeri pada tengkuk

Riwayat kesehatan saat ini :

Pasien mengatakan memiliki riwayat penyakit hipertensi sejak 5 tahun yang lalu. Pasien mengeluh sakit kepala dan nyeri pada tengkuk, nyeri pada sekitar kepala dan leher dengan intensitas nyeri 3 dari skala interval 0-10, jenis nyeri bersifat akut, sulit tidur, tekanan darah meningkat, lemas, dan pusing. pasien juga mengatakan minum kopi 1 gelas setiap hari karena jika tidak minum kopi rasanya tidak enak. pasien juga mengonsumsi obat amlodipine 1 x 5 mg dan irbesartan 1 x 150 mg.

Riwayat kesehatan dahulu :

Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit dahulu

Riwayat kesehatan keluarga :

Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit keturunan seperti DM, hipertensi, asma dan yang lainnya.

### **C. Pengkajian Fisik**

#### **1. Vital Sign**

Tekanan darah : 150/ 90 mmHg      Suhu                    : 36,3<sup>0</sup>C  
Nadi                    : 98 x/menit                    Pernapasan                    : 20 x/menit

**2. Kesadaran**                    : Compos mentis      GCS                    : 15

Eye                    : 4

Motorik                : 6

Verbal                 : 5

#### **3. Keadaan umum :**

Sakit/nyeri                : Ringan

Skala nyeri                : 3 (0-10)

Nyeri di daerah            : Kepala dan tengkuk

Status gizi                : Normal

BB : 56 kg                TB : 160 cm

Sikap                    : Menahan nyeri

Personal hygiene        : Bersih

Orientasi waktu/ tempat/ orang                    : Baik

### **D. Pemeriksaan Fisik *Head To Toe***

#### **1. Kepala**

Bentuk                    : Normocephal

Lesi/luka                 : Tidak ada

#### **2. Rambut**

Warna : Berwarna hitam berisi uban

Kelainan                 : Tidak ada

#### **3. Mata**

Penglihatan                : Normal

Sklera                    : Tidak ikterik

Konjungtiva                : Tidak anemis

Pupil                     : Isokor

Kelainan                 : Tidak ada kelainan

#### **4. Hidung**

Penghidu                    : Normal

Sekret/ darah/ polip     : Tidak ada

Tarikan caping hidung : Tidak

#### **5. Telinga**

Pendengaran                : Normal

Sekret/ cairan/ darah    : Tidak

#### **6. Mulut dan gigi**

Bibir                     : Lembab

Mulut dan tenggorokan                    : Normal

Gigi : Ada beberapa yang sudah ompong

### 7. Leher

Pembesaran tyroid : Tidak

Lesi : Tidak

Nadi karotis : Teraba

Pembesaran limfoid : Tidak

### 8. Thorax

Jantung : 1. Nadi 98 x/menit, 2. Kekuatan : Kuat  
3. irama : Teratur

Paru : 1. frekuensi napas : Teratur  
2. kualitas : Normal  
3. suara napas : Vesikuler  
4. batuk : Tidak  
5. Retraksi dada : Tidak ada

### 9. Abdomen

Peristaltik usus : Ada : 12 x/menit

Kembung : Tidak

Nyeri tekan : Tidak

Asites : Tidak ada

### 10. Genetalia

Kelainan : Tidak ada kelainan

### 11. Kulit

Turgor : Elastis

Laserasi : Tidak ada

Warna kulit : Normal (sawo matang)

### 12. stremitas

Kekuatan otot : Normal

R O M : Penuh

Akral : Hangat

*Capillary refill time* : < 2 detik

Edema : Tidak ada

Lain-lain : Reflek baik

### E. Psikologis

Sub Kategori : Nyeri Dan Kenyamanan			
Nyeri Akut			
Gejala dan Tanda Mayor		Gejala dan Tanda Minor	
Mengeluh nyeri	√	Tekanan darah meningkat	
Tampak meringis	√	Pola napas berubah	
Bersikap protektif (mis. Waspada, posisi menghindari nyeri)		Nafsu makan berubah	
Gelisah		Proses berpikir terganggu	

Frekuensi nadi meningkat		Menarik diri	
Sulit tidur	√	Berfokus pada diri sendiri	
		Diaforesis	

## I. ANALISA DATA

Data ( <i>Symptom/ sign</i> )	Etiologi	Masalah <i>Problem</i>
Data subjektif : P : Pasien mengatakan sakit kepala dan nyeri pada tengkuk yang tidak diketahui penyebabnya Q : Pasien nyeri dirasakan seperti tertekan benda berat R : Pasien mengatakan nyeri yang dirasakan di kepala dan tengkuk pasien S : Pasien mengatakan nyeri yang dialami berskala 3 (0-10) T : Pasien mengatakan nyeri dirasakan sewaktu-waktu Pasien mengatakan sulit tidur Data objektif : Pasien tampak meringis, hasil pemeriksaan TTV : TD : 150/ 90 mmHg S : 36, 3 <sup>0</sup> C N : 98 x/menit RR : 20 x/menit	Hipertensi ↓ Kerusakan vaskuler pembuluh darah ↓ Perubahan struktur ↓ Penyumbatan pembuluh darah ↓ Vasokonstriksi ↓ Gangguan sirkulasi pada pembuluh darah coroner ↓ iskemia pada miokard ↓ <b>Nyeri akut</b>	Nyeri akut

## II. DIAGNOSIS KEPERAWATAN / PRIORITAS

Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (iskemia pada miokard) dibuktikan dengan Pasien mengatakan sakit kepala dan nyeri pada tengkuk yang tidak diketahui penyebabnya, nyeri dirasakan seperti tertekan benda berat, pasien mengatakan nyeri yang dirasakan di kepala dan tengkuk pasien, pasien mengatakan nyeri yang dialami berskala 3 (0-10), pasien mengatakan nyeri dirasakan sewaktu-waktu, pasien mengatakan sulit tidur, pasien tampak meringis, hasil pemeriksaan TTV, TD : 150/ 90 mmHg, S : 36, 3<sup>0</sup>C, N : 98 x/menit, RR : 20 x/menit, pasien

tampak meringis, hasil pemeriksaan TTV, TD : 150/ 90 mmHg, S : 36, 3<sup>0</sup>C, N : 98 x/menit, RR : 20 x/menit

### III. INTERVENSI KEPERAWATAN

Diagnosis Keperawatan	Luaran/ <i>Outcome</i> (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (iskemia pada miokard) dibuktikan dengan pasien mengatakan sakit kepala dan nyeri pada tengkuk yang tidak diketahui penyebabnya, nyeri dirasakan seperti tertekan benda berat, pasien mengatakan nyeri yang dirasakan di kepala dan tengkuk pasien, pasien mengatakan nyeri yang dialami berskala 3 (0-10), pasien mengatakan nyeri dirasakan sewaktu- waktu, pasien tampak meringis, hasil pemeriksaan TTV, TD : 150/ 90 mmHg, S : 36, 3 <sup>0</sup> C, N : 98 x/menit, RR : 20 x/menit meringis, hasil pemeriksaan TTV, TD : 150/ 90 mmHg, S : 36, 3 <sup>0</sup> C, N : 98 x/menit, RR : 20 x/menit	Setelah dilakukan asuhan keperawata 6 x 40 menit diharapkan tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil : SLKI Label : Tingkat nyeri : Keluhan nyeri menurun Meringis menurun Kesulitan tidur menurun Tanda-tanda vital membaik	SIKI : 1. Identifikasi skala nyeri dan respon nyeri 2. Berikan teknik non farmakologis (terapi Akupresur) untuk mengurangi rasa nyeri 3. Jelaskan penyebab, pemicu nyeri, dan strategi meredakan nyeri 4. Anjurkan memonitor nyeri secara mandiri 5. Ajarkan teknik non farmakologis (terapi akupresur) untuk mengurangi rasa nyeri 6. Monitor keberhasilan terapi komplementer (terapi akupresur) yang sudah diberikan

### IV. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Kunjungan	Diagnosis Keperawatan	Implementasi Kperawatan	Evaluasi formatif	TT D
Kunjungan 1	Nyeri Akut	Mengidentifikasi skala nyeri dan respon klien	DS : Pasien mengeluh nyeri di sekitar kepala dan tengkuk di mana nyeri seperti tertekan benda berat dan muncul	Gita

			<p>sewaktu-waktu, pasien mengatakan skala nyeri 3 (0-10), pasien mengatakan sulit tidur</p> <p>DO : Tn.LM memperoleh obat amlodipine 1x5 mg dan irbesartan 1x150 mg/hari, pasien tampak meringis, hasil ttv yaitu TD : 150/90 mmHg, S: 36,3<sup>0</sup>C, N : 98 x/menit, RR : 20 x/menit</p>	
		Menjelaskan penyebab pemicu nyeri, dan strategi meredakan nyeri	<p>DS : Keluarga Tn.LM mengatakan masih suka mengonsumsi daging babi dan minum kopi satu gelas pada pagi hari</p> <p>DO : Pasien tampak memahami penjelasan yang diberikan, pasien nampak kooperatif</p>	Gita
		Memberikan teknik non farmakologis (terapi akupresur) untuk mengurangi rasa nyeri	<p>DS : Pasien mengatakan lebih nyaman setelah dilakukan akupresur</p> <p>DO : Melakukan akupresur pada 10 titik untuk mengatasi hipertensi yaitu LI11, GB20, CV12, SP6, ST36, GV20, EX HN3, LI4, GB21, LR3</p>	Gita
Kunjungan 2	Nyeri akut	Memberikan teknik non farmakologis (terapi akupresur) untuk mengatasi nyeri	<p>DS : Pasien mengatakan sangat nyaman dan rileks</p> <p>DS : Pasien nampak lebih baik, melakukan akupresur pada 10 titik untuk mengatasi hipertensi yaitu LI11, GB20, CV12, SP6,</p>	Gita

			ST36, GV20, EX HN3, LI4, GB21, LR3	
		Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	DS : Pasien mengatakan saat nyeri datang biasanya dia duduk atau tiduran sebentar hingga nyerinya tidak terlalu dirasakan DO : Pasien mengerti dengan apa yang dianjurkan yaitu dengan melakukan relaksasi napas dalam	Gita
		Memonitor keberhasilan terapi komplementer (terapi akupresur) yang sudah diberikan	DS : Pasien mengatakan skala nyeri 2 (0-3), terasa lebih nyaman, tidak lagi merasakan sulit tidur DO : Pasien tampak lebih rileks, pasien tidak nampak meringis	Gita
Kunjungan 3	Nyeri akut	Mengajarkan teknik non farmakologis (terapi akupresur) untuk mengurangi rasa nyeri	DS : Pasien dan keluarga mengatakan belum sepenuhnya memahami apa yang dijelaskan DO : Pasien dan keluarga tampak kooperatif dalam mendengarkan apa yang dijelaskan dan dipraktikkan	Gita
		Menjelaskan penyebab, pemicu nyeri, dan strategi meredakan nyeri	DS : Pasien mengatakan sudah paham apa yang dijelaskan DO : Pasien tampak kooperatif dan mengerti apa yang dijelaskan	Gita

		Mengidentifikasi skala nyeri dan respon nyeri	DS : Pasien mengatakan nyeri di sekitar kepala dan tengkuk sudah berkurang, klien mengatakan skala nyeri 1 (0-10), DO : Tn.LM memperoleh obat amlodipine 1x5 mg dan irbesartan 1x150 mg/hari, klien tampak lebih baik, hasil ttv yaitu TD : 130/80 mmHg, S: 36,2 <sup>0</sup> C, N : 88 x/menit, RR : 20 x/menit	Gita
Kunjungan 4	Nyeri akut	Mengajarkan teknik non farmakologis (terapi akupresur) untuk mengurangi rasa nyeri	DS : Pasien dan keluarga mengatakan sudah memahami apa yang dijelaskan DO : Pasien dan keluarga tampak kooperatif dalam mendengarkan apa yang dijelaskan dan dipraktikkan	Gita
		Mengidentifikasi skala nyeri dan respon nyeri	DS : Pasien mengatakan nyeri di sekitar kepala dan tengkuk sudah berkurang DO : Tn.LM memperoleh obat amlodipine 1x5 mg dan irbesartan 1x150 mg/hari, pasien tampak lebih baik, hasil ttv yaitu TD : 120/80 mmHg, S: 36,2 <sup>0</sup> C, N : 84 x/menit, RR : 20 x/menit	Gita
Kunjungan 5		Memberikan teknik non farmakologis (terapi akupresur)	DS : Pasien mengatakan sangat nyaman dan rileks	Gita

		untuk mengurangi rasa nyeri	DS : Pasien nampak lebih baik, melakukan akupresur pada 10 titik untuk mengatasi hipertensi yaitu LI11, GB20, CV12, SP6, ST36, GV20, EX HN3, LI4, GB21, LR3	
		Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	DS : Pasien mengatakan saat nyeri datang dapat melakukan relaksasi napas dalam untuk mengurangi nyeri seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya saat pertemuan kunjungan ke-2 DO : Pasien sudah paham apa yang dijelaskan dan klien dapat melakukan relaksasi napas dalam	Gita
		Mengidentifikasi skala nyeri dan respon nyeri	DS : Pasien mengatakan nyeri di sekitar kepala dan tengkuk sudah tidak nyeri lagi dengan skala nyeri 0 (0-10) DO : Tn.LM memperoleh obat amlodipine 1x5 mg dan irbesartan 1x150 mg/hari, pasien tampak lebih baik, hasil ttv yaitu TD : 120/90 mmHg, S: 36,1 <sup>0</sup> C, N : 89 x/menit, RR : 20 x/menit	Gita

Kunjungan 6		Mengajarkan teknik non farmakologis (terapi akupresur) untuk mengurangi rasa nyeri	DS : Pasien dan keluarga mengatakan sudah memahami apa yang dijelaskan DO : Pasien dan keluarga tampak kooperatif dalam mendengarkan apa yang dijelaskan dan dipraktikkan, serta pasien dan keluarganya mampu melakukan	Gita
		Mengidentifikasi skala nyeri dan respon nyeri	DS : Pasien mengatakan nyeri di sekitar kepala dan tengkuk sudah berkurang, tidak lagi sulit tidur DO : Tn.LM memperoleh obat amlodipine 1x5 mg dan irbesartan 1x150 mg/hari, pasien tampak lebih baik, hasil ttv yaitu TD : 120/80 mmHg, S: 36,2 <sup>0</sup> C, N : 84 x/menit, RR : 20 x/menit	Gita
		Memonitor keberhasilan terapi komplementer (terapi akupresur) yang sudah diberikan	DS : Pasien mengatakan sudah paham cara melakukan terapi akupresur sendiri tetapi hanya beberapa titik saja yang diingat DO : Pasien tampak memahami dan bisa mempraktikkan beberapa titik yaitu LI11, GB20, GV20, EX HN3, GB21 dan keluarga juga bisa mempraktikkan	Gita

## V. EVALUASI KEPERAWATAN

Hari/ Tanggal	Diagnosis Keperawatan	Evaluasi Sumatif	TTD
Selasa,	Nyeri akut	<p>S : Pasien mengatakan nyeri di sekitar kepala dan tengkuk sudah berkurang dengan skala nyeri 0 (0-10), tidak lagi sulit tidur, pasien mengatakan sudah paham tentang penyebab, pemicu nyeri, dan strategi meredakan nyeri, pasien mengatakan sudah mampu melakukan terapi akupresur sendiri akan tetapi hanya beberapa titik yang diingatnya</p> <p>O : Tn.LM memperoleh obat amlodipine 1x5 mg dan irbesartan 1x150 mg/ hari, pasien tampak lebih baik, pasien paham dengan apa yang dijelaskan, klien tampak kooperatif, pasien sudah mampu mempraktikkan beberapa titik yaitu titik LI11, GB20, GV20, EX HN3, GB21, hasil ttv yaitu TD : 120/80 mmHg, S: 36,2<sup>0</sup>C, N : 84 x/menit, RR : 20 x/menit</p> <p>A : Tujuan tercapai</p> <p>P : Anjurkan pasien tetap bisa memonitor nyeri, melakukan strategi meredakan nyeri, tetap melakukan akupresur secara mandiri jika nyeri timbul</p>	Gita

**Format Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Akupresur  
Untuk Mengatasi Nyeri Akut Pada Pasien Hipertensi  
Di Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2020**

**1. Pengkajian**

**A. Identitas Pasien**

Nama pasien : Tn.MD  
Usia : 71 tahun  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Pendidikan terakhir : SD  
Pekerjaan : Pengukir kayu  
Agama : Hindu  
Status perkawinan : Sudah Kawin  
Alamat : Banjar Tampak Gangsul  
Diagnosa medis : Hipertensi  
Penanggung jawab  
Nama : Tn.B  
Hubungan dengan pasien : Anak Kandung  
Alamat dan no telepon : Banjar Tampak Gangsul / 081337001\*\*\*

**B. Status Kesehatan**

Keluhan utama :

Mengeluh sakit kepala dan nyeri serta berat di bagian tengkuk

Riwayat kesehatan saat ini :

Pasien mengatakan memiliki riwayat penyakit hipertensi sejak 3 tahun yang lalu. Pasien mengeluh sakit kepala, merasa nyeri dan berat di bagian tengkuk, nyeri pada sekitar kepala dan leher dengan intensitas nyeri 4 dari skala interval 0-10, jenis nyeri bersifat akut, sulit tidur, tekanan darah meningkat, dan nafsu makan berkurang. Pasien juga mengatakan minum kopi setiap pagi setengah gelas (75 cc) dan sudah menjadi kebiasaan. Klien juga mengonsumsi obat amlodipine 1 x 10 mg,

Riwayat kesehatan dahulu :

Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit dahulu

Riwayat kesehatan keluarga :

Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit keturunan seperti DM, hipertensi, asma dan yang lainnya.

### **C. Pengkajian Fisik**

#### **1. Vital Sign**

Tekanan darah: 160/ 90 mmHg      Suhu                    : 36,1<sup>0</sup>C  
Nadi                    : 100 x/menit              Pernapasan        : 20 x/menit

**2. Kesadaran**                    : Compos mentis      GCS                    : 15

Eye                    : 4

Motorik                : 6

Verbal                 : 5

#### **3. Keadaan umum :**

Sakit/nyeri                : Sedang

Skala nyeri                : 4 (0-10)

Nyeri di daerah            : Kepala dan tengkuk

Status gizi                : Normal

BB : 60 kg                TB : 162 cm

Sikap                    : Menahan nyeri

Personal hygiene        : Bersih

Orientasi waktu/ tempat/ orang        : Baik

### **D.Pemeriksaan Fisik *Head To Toe***

#### **1. Kepala**

Bentuk                    : Normocephal

Lesi/luka                 : Tidak ada

#### **2. Rambut**

Warna : Berwarna putih

Kelainan                 : Tidak ada

#### **3. Mata**

Penglihatan                : Menggunakan kaca mata (lensa cembung)

Sklera                    : Tidak ikterik

Konjungtiva                : Tidak anemis

Pupil                     : Isokor

Kelainan                 : Tidak ada kelainan

#### **4. Hidung**

Penghidu                    : Normal

Sekret/ darah/ polip        : Tidak ada

Tarikan caping hidung : Tidak

#### **5. Telinga**

Pendengaran                : Normal

Skret/ cairan/ darah        : Tidak

#### **6. Mulut dan gigi**

Bibir                     : Kering

Mulut dan tenggorokan        : Normal

Gigi                      : Ada beberapa yang sudah ompong

## 7. Leher

Pembesaran tyroid : Tidak  
Lesi : Tidak  
Nadi karotis : Teraba  
Pembesaran limfoid : Tidak

## 8. Thorax

Jantung : 1. Nadi 100 x/menit, 2. Kekuatan : Kuat  
3. irama : Teratur  
Paru : 1. frekuensi napas : Teratur  
2. kualitas : Normal  
3. suara napas : Vesikuler  
4. batuk : Tidak  
5. Retraksi dada : Tidak ada

## 9. Abdomen

Peristaltik usus : Ada : 10 x/menit  
Kembung : Tidak  
Nyeri tekan : Tidak  
Asites : Tidak ada

## 10. Genetalia

Kelainan : Tidak ada kelainan

## 11. Kulit

Turgor : Kering  
Laserasi : Tidak ada  
Warna kulit : Normal (sawo matang)

## 12. stremitas

Kekuatan otot : Normal  
R O M : Penuh  
Akral : Hangat  
*Capillary refill time* : < 2 detik  
Edema : Tidak ada  
Lain-lain : Reflek baik

## D. Psikologis

Sub Kategori : Nyeri Dan Kenyamanan			
Nyeri Akut			
Gejala dan Tanda Mayor		Gejala dan Tanda Minor	
Mengeluh nyeri	√	Tekanan darah meningkat	
Tampak meringis	√	Pola napas berubah	
Bersikap protektif (mis. Waspada, posisi menghindari nyeri)		Nafsu makan berubah	√
Gelisah		Proses berpikir terganggu	
Frekuensi nadi meningkat		Menarik diri	

Sulit tidur	√	Berfokus pada diri sendiri	
		Diaforesis	

### I. ANALISA DATA

Data ( <i>Symptom/ sign</i> )	Etiologi	Masalah <i>Problem</i>
<p>Data objektif :</p> <p>P: Pasien mengatakan sakit kepala, merasa nyeri dan berat di bagian tengkuk kepala di mana penyebabnya menurut pasien akibat dari tekanan darahnya</p> <p>Q: Pasien mengatakan nyeri yang dirasakan di kepala seperti tertekan benda berat</p> <p>R: Pasien mengatakan nyeri yang dirasakan di kepala sampai ke bagian tengkuk pasien</p> <p>S: Pasien mengatakan nyeri yang dialami berskala 4 (0-10)</p> <p>T: Pasien mengatakan nyeri yang dirasakan sewaktu-waktu</p> <p>Pasien mengatakan sulit tidur dan nafsu makan berkurang</p> <p>Data objektif</p> <p>Pasien tampak meringis, didapatkan hasil pemeriksaan TTV, yaitu :</p> <p>TD : 160/ 90 mmHg,S</p> <p>: 36,1 °C</p> <p>N: 100x/menit</p> <p>RR: 20x/menit</p>	<p>Hipertensi</p> <p>↓</p> <p>Kerusakan vaskuler pembuluh darah</p> <p>↓</p> <p>Perubahan struktur</p> <p>↓</p> <p>Penyumbatan pembuluh darah</p> <p>↓</p> <p>Vasokonstriksi</p> <p>↓</p> <p>Gangguan sirkulasi pada pembuluh darah coroner</p> <p>↓</p> <p>iskemia pada miokard</p> <p>↓</p> <p><b>Nyeri akut</b></p>	<p>Nyeri akut</p>

### II. DIAGNOSIS KEPERAWATAN / PRIORITAS

Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (iskemia pada miokard) dibuktikan dengan pasien mengatakan sakit kepala, merasa nyeri dan berat di

bagian tengkuk kepala di mana penyebabnya menurut pasien akibat dari tekanan darahnya, pasien mengatakan nyeri yang dirasakan seperti tertekan benda berat, pasien mengatakan nyeri yang dirasakan di kepala sampai ke bagian tengkuk pasien, pasien mengatakan nyeri yang dialami berskala 4 (0-10), klien mengatakan nyeri yang dirasakan sewaktu-waktu, klien mengatakan sulit tidur dan nafsu makan berkurang, pasien tampak meringis, didapatkan hasil pemeriksaan TTV, TD : 160/90 mmHg, S : 36,1 °C, N: 100 x/menit, RR: 20 x/menit

### III. INTERVENSI KEPERAWATAN

Diagnosis Keperawatan	Luaran/ <i>Outcome</i> (SLKI)	Intervensi Keperawatan (SIKI)
Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (iskemia pada miokard) dibuktikan dengan pasien mengatakan sakit kepala, merasa nyeri dan berat di bagian tengkuk kepala di mana penyebabnya menurut pasien akibat dari tekanan darahnya, pasien mengatakan nyeri yang dirasakan seperti tertekan benda berat, pasien mengatakan nyeri yang dirasakan di kepala sampai ke bagian tengkuk pasien, pasien mengatakan nyeri yang dialami berskala 4 (0-10), klien mengatakan nyeri yang dirasakan sewaktu-waktu, klien mengatakan sulit tidur dan nafsu makan berkurang, pasien tampak meringis, didapatkan hasil pemeriksaan TTV, TD : 160/90 mmHg, S : 36,1 °C, N: 100 x/menit, RR: 20 x/menit	Setelah dilakukan asuhan keperawatan 6 x 40 menit diharapkan tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil : SLKI Label : Tingkat nyeri : Keluhan nyeri menurun Meringis menurun Kesulitan tidur menurun Tanda-tanda vital membaik	SIKI : 1. Identifikasi skala nyeri dan respon nyeri 2. Berikan teknik non farmakologis (terapi akupresur) untuk mengurangi rasa nyeri 3. Jelaskan penyebab, pemicu nyeri, dan strategi meredakan nyeri 4. Anjurkan memonitor Nyeri secara mandiri 5. Ajarkan teknik non farmakologis (terapi akupresur) untuk mengurangi rasa nyeri 6. Monitor keberhasilan terapi komplementer (terapi akupresur) yang sudah diberikan

#### IV. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Kunjungan	Diagnosis Keperawatan	Implementasi Keperawatan	Evaluasi formatif	TTD
Kunjungan 1	Nyeri Akut	Mengidentifikasi skala nyeri dan respon klien	<p>DS : Pasien mengeluh nyeri kepala, pusing, dan tengkuk terasa berat yang muncul setelah beraktivitas berat pasien mengatakan skala nyeri 4 (0-10), pasien mengatakan sulit tidur dan nafsu makan berkurang</p> <p>DO : Tn.LM memperoleh obat amlodipine 1x10 mg/hari, pasien tampak meringis, hasil ttv yaitu TD : 160/90 mmHg, S: 36,1<sup>0</sup>C, N : 100 x/menit, RR : 20 x/menit</p>	Gita
		Menjelaskan penyebab pemicu nyeri, dan strategi meredakan nyeri	<p>DS : Keluarga Tn.LM mengatakan masih suka mengonsumsi sering dan minum kopi setengah gelas (75 cc) dalam sehari</p> <p>DO : Pasien tampak memahami penjelasan yang diberikan, pasien nampak kooperatif</p>	Gita

		Memberikan teknik non farmakologis (terapi akupresur) untuk mengurangi rasa nyeri	DS : Pasien mengatakan lebih nyaman setelah di lakukan akupresur DO : Melakukan akupresur pada 10 titik untuk mengatasi hipertensi yaitu LI11, GB20, CV12, SP6, ST36, GV20, EX HN3, LI4, GB21, LR3	Gita
Kunjungan 2	Nyeri akut	Memberikan teknik non farmakologis (terapi akupresur) untuk mengatasi nyeri	DS : Pasien mengatakan sangat nyaman dan rileks DS : Pasien tampak lebih baik, melakukan akupresur pada 10 titik untuk mengatasi hipertensi yaitu LI11, GB20, CV12, SP6, ST36, GV20, EX HN3, LI4, GB21, LR3	Gita
		Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	DS : Pasien mengatakan saat nyeri datang biasanya dia tiduran sebentar hingga nyerinya berkurang DO : Memberi anjurkan yaitu dengan melakukan relaksasi napas dalam untuk mengatasi nyeri	Gita
		Memonitor keberhasilan terapi komplementer (terapi akupresur) yang sudah diberikan	DS : Pasien mengatakan skala nyeri 3 (0-3), terasa lebih nyaman DO : Pasien tampak lebih rileks	Gita

Kunjungan 3	Nyeri akut	Mengajarkan teknik non farmakologis (terapi akupresur) untuk mengurangi rasa nyeri	DS : Pasien dan keluarga mengatakan belum memahami apa yang dijelaskan DO : Pasien dan keluarga tampak kooperatif dalam mendengarkan apa yang dijelaskan dan dipraktikkan	Gita
		Menjelaskan penyebab, pemicu nyeri, dan strategi meredakan nyeri	DS : Pasien mengatakan sudah paham apa yang dijelaskan DO : Pasien tampak kooperatif dan mengerti apa yang dijelaskan	Gita
		Mengidentifikasi skala nyeri dan respon nyeri	DS : Pasien mengatakan nyeri di sekitar kepala dan tengkuk sudah berkurang, pasien mengatakan skala nyeri 2 (0-10), pasien mengatakan nafsu makan sudah membaik DO : Tn.LM memperoleh obat amlodipine 1x10 mg/hari, pasien tampak lebih baik, hasil ttv yaitu TD : 150/90 mmHg, S: 36,2°C, N : 98 x/menit, RR : 20 x/menit	Gita
Kunjungan 4	Nyeri akut	Mengajarkan teknik non farmakologis (terapi akupresur) untuk mengurangi rasa nyeri	DS : Pasien dan keluarga mengatakan sudah memahami apa yang dijelaskan DO : Pasien dan keluarga tampak kooperatif dalam mendengarkan apa yang dijelaskan dan dipraktikkan	Gita

		Mengidentifikasi skala nyeri dan respon nyeri	DS : Pasien mengatakan nyeri di sekitar kepala dan tengkuk sudah berkurang, klien mengatakan sulit tidur berkurang DO : Tn.LM memperoleh obat amlodipine 1x10 mg/hari, pasien tampak lebih baik, hasil ttv yaitu TD : 140/80 mmHg, S: 36,1 <sup>0</sup> C, N : 84 x/menit, RR : 20 x/menit	Gita
Kunjungan 5		Memberikan teknik non farmakologis (terapi akupresur) untuk mengurangi rasa nyeri	DS : Pasien mengatakan sangat nyaman dan rileks DS : Pasien nampak lebih baik, melakukan akupresur pada 10 titik untuk mengatasi hipertensi yaitu LI11, GB20, CV12, SP6, ST36, GV20, EX HN3, LI4, GB21, LR3	Gita
		Menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri	DS : Pasien mengatakan saat nyeri datang dapat melakukan relaksasi napas dalam untuk mengurangi nyeri DO : Pasien sudah paham apa yang dijelaskan dan klien dapat melakukan relaksasi napas dalam	Gita
		Mengidentifikasi skala nyeri dan respon nyeri	DS : Pasien mengatakan nyeri di sekitar kepala dan tengkuk masih sedikit nyeri, pasien mengatakan nafsu makan sudah sesuai porsi DO : keadaan umum klien baik hasil ttv yaitu TD : 130/100 mmHg, S:	Gita

			36,1 <sup>0</sup> C, N : 97 x/menit, RR : 20 x/menit	
Kunjungan 6		Mengajarkan teknik non farmakologis (terapi akupresur) untuk mengurangi rasa nyeri	DS : Pasien dan keluarga mengatakan sudah sedikit memahami apa yang dijelaskan DO : Pasien dan keluarga tampak kooperatif dalam mendengarkan apa yang dijelaskan dan dipraktikkan, serta pasien dan keluarganya sudah berusaha melakukan kembali	Gita
		Mengidentifikasi skala nyeri dan respon nyeri	DS : Pasien mengatakan nyeri di sekitar kepala dan tengkuk sudah berkurang, skala nyeri 1 (0-10), pasien mengatakan tidak sulit tidur lagi DO : Hasil ttv yaitu TD : 120/90 mmHg, S: 36,2 <sup>0</sup> C, N : 84 x/menit, RR : 20 x/menit	Gita
		Memonitor keberhasilan terapi komplementer (terapi akupresur) yang sudah diberikan	DS : Pasien mengatakan sudah paham cara melakukan terapi akupresur sendiri tetapi hanya beberapa titik saja yang diingat DO : Pasien tampak memahami dan bisa mempraktikkan beberapa titik yaitu GB20, GV20, EX HN3, GB21 dan keluarga juga bisa mempraktikkan	Gita

## V. EVALUASI KEPERAWATAN

Hari/ Tanggal	Diagnosis Keperawatan	Evaluasi Sumatif	TTD
Selasa,	Nyeri akut	<p>S : Pasien mengatakan nyeri di sekitar kepala dan tengkuk sudah berkurang, skala nyeri 1 (0-10), pasien mengatakan tidak sulit tidur lagi, pasien mengatakan nafsu makan sudah baik dan sesuai porsi, pasien mengatakan sudah paham tentang penyebab, pemicu nyeri, dan strategi meredakan nyeri, pasien mengatakan sudah mampu melakukan terapi akupresur sendiri akan tetapi hanya beberapa titik yang diingatnya</p> <p>O : Tn.MD memperoleh obat amlodipine 1x10 mg/hari, pasien tampak lebih baik, klien sedikit paham dengan apa yang dijelaskan, pasien tampak kooperatif, pasien sudah mampu mempraktikkan beberapa titik yaitu titik GB20, GV20, EX HN3, GB21 akan tetapi masih kadang lupa-lupa, Hasil ttv yaitu TD : 120/90 mmHg, S: 36,2<sup>0</sup>C, N : 84 x/menit, RR : 20 x/menit</p> <p>A : Tujuan tercapai</p> <p>P : Anjurkan pasien tetap bisa memonitor nyeri, melakukan strategi meredakan nyeri, tetap melakukan akupresur secara mandiri jika nyeri timbul</p>	Gita

Lampiran 8 Standar Prosedur Operasional

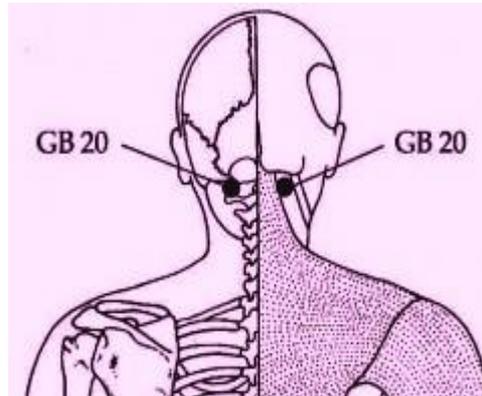
	<b>POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR</b> <b>JURUSAN KEPERAWATAN</b> <b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)</b> <b>LABORATORIUM KEPERAWATAN KOMPLEMENTER</b> <b>KASUS : HIPERTENSI</b>		
1	<b>PENGERTIAN</b>	Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan diastolik di atas 90 mmHg	
2	<b>TUJUAN</b>	Menurunkan dan mengontrol tekanan darah	
3	<b>PENGAJIAN</b>	Keluhan utama, kronologis, dan penyebab gangguan tidur	
4	<b>TINDAKAN</b>	Akupresur	
5	<b>ALAT YANG DIBUTUHKAN</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Minyak</li> <li>2) Sarung tangan</li> <li>3) Tissue</li> <li>4) Handuk Kecil</li> <li>5) Kom kecil</li> <li>6) Alat bantu pijat sederhana berbentuk tumpul dari logam, kayu, atau stensel yang tidak melukai tubuh</li> </ol>	
6	<b>PRA INTERAKSI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapkan alat- alat yang diperlukan</li> <li>2. Cuci tangan</li> </ol>	
7	<b>CARA BEKERJA</b> <b>Tahap Orientasi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beri salam</li> <li>2. Perkenalkan diri, dan tanyakan nama klien panggil klien dengan namanya</li> <li>3. Menanyakan keluhan/ kondisi responden</li> <li>4. Jelaskan tujuan, prosedur, dan lamanya tindakan serta hal yang perlu dilakukan oleh klien selama terapi akupresur</li> <li>5. Berikan kesempatan kepada klien atau keluarga untuk bertanya sebelum terapi dilakukan</li> <li>6. Lakukan pengkajian untuk mendapatkan keluhan dan kebutuhan komplementer yang diperlukan klien</li> </ol> <b>Tahap Kerja Akupresur</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaga privasi klien dengan menutup sampiran atau tirai</li> <li>2. Atur posisi klien dengan memposisikan klien pada posisi terlentang (supinasi), duduk, atau tengkurap dan berikan alas</li> <li>3. Pastikan klien dalam keadaan rileks dan nyaman</li> <li>4. Bantu melepaskan pakaian klien atau aksesoris yang dapat menghambat</li> </ol>		

5. Cuci tangan dan gunakan sarung tangan bila perlu
6. Cari titik-titik rangsangan yang ada di tubuh, menekannya hingga masuk ke sistem saraf. Bila penerapan akupunktur memakai jarum, sedangkan akupresur hanya memakai gerakan dan tekanan jari atau alat bantu pijat sederhana berbentuk tumpul yaitu dengan tekan putar, tekan titik, dan tekan lurus atau usap
7. Contoh :  
Titik akupresur untuk hipertensi

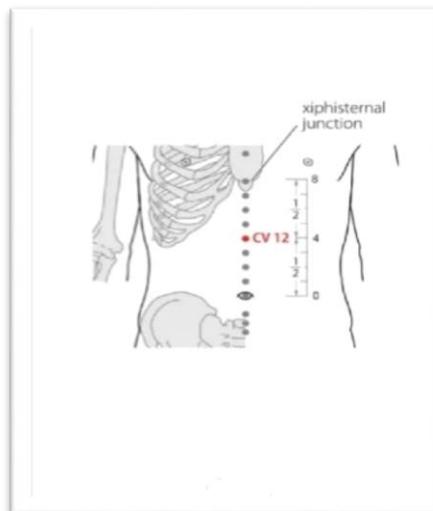
LI 11



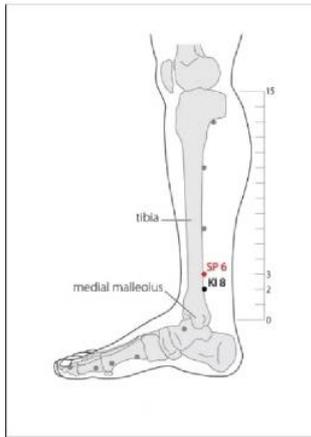
GB 20



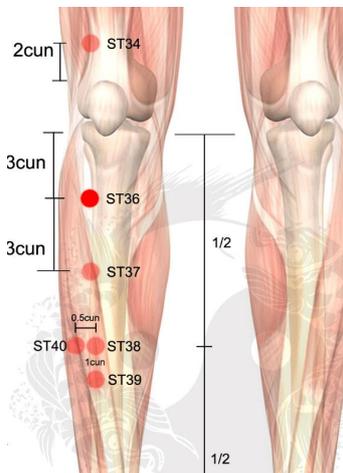
CV 12



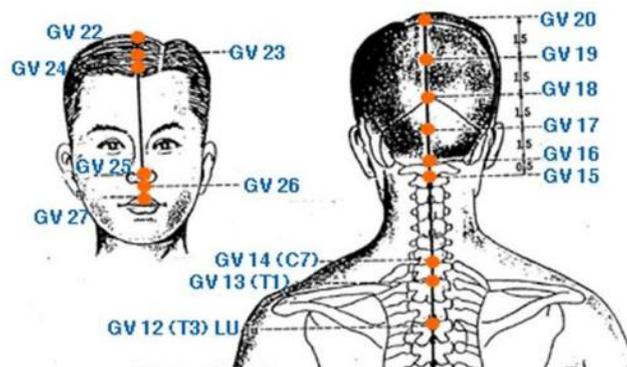
### SP 6



### ST 36



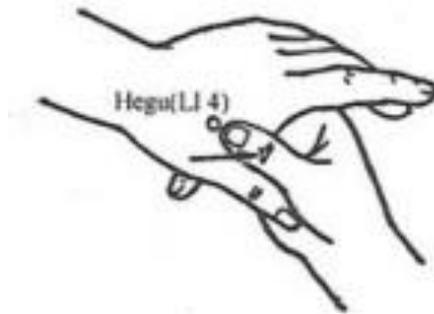
### GV 20



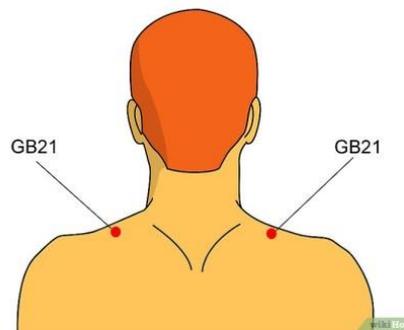
EX HN 3



LI 4



GB 21



LR 3



7	<p>8. Setelah titik di temukan, oleskan minyak secukupnya pada titik tersebut untuk memudahkan melakukan pemijatan atau penekanan dan mengurangi nyeri atau lecet ketika penekanan dilakukan</p> <p>9. Melaksanakan tindakan sesuai rencana dengan prinsip :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemanasan</li> <li>b. Pemijatan</li> <li>c. Relaksasi</li> </ol> <p>10. Lakukan pemijatan atau penekanan menggunakan jempol tangan atau jari tangan atau benda tumpul dari kayu atau lainnya dengan 30 kali pemijatan atau pemutaran searah jarum jam untuk menguatkan dan 40-60 kali pemijatan atau putaran ke arah kiri untuk melemahkan. Pijatan ini dilakukan pada masing-masing bagian tubuh (kiri dan kanan) kecuali pada titik yang terletak dibagian tangan</p> <p>11. Sambil melaksanakan tindakan mengevaluasi keadaan klien dan memberikan KIE :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penyebab penyakit klien</li> <li>b. Hal - hal yang perlu dihindari</li> <li>c. Kapan harus kontrol kembali</li> </ol> <p>Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beritahu klien bahwa tindakan sudah selesai dilakukan, rapikan klien dan kembalikan ke posisi yang nyaman</li> <li>2. Evaluasi perasaan klien</li> <li>3. Berikan <i>reinforcement</i> positif kepada klien dan berikan air putih 1 gelas</li> <li>4. Rapikan alat-alat dan cuci tangan</li> </ol>
8	<p><b>HASIL</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi hasil kegiatan dan respon klien setelah tindakan</li> <li>2. Lakukan kontrak untuk terapi selanjutnya</li> <li>3. Akhiri kegiatan dengan cara yang baik</li> <li>4. Cuci tangan</li> </ol>
9	<p><b>DOKUMENTASI</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Catat tindakan yang telah dilakukan, tanggal dan jam pelaksanaan</li> <li>2. Catat hasil tindakan (respon subjektif dan objektif)</li> <li>3. Dokumentasikan tindakan dalam bentuk SOAP</li> </ol>



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN

Alamat : Jalan Pulau Moyo No.33 Pedungan, Denpasar, Telp/Fax: (0361) 725273 / 724563  
Website : [www.poltekkes-denpasar.ac.id](http://www.poltekkes-denpasar.ac.id)



## BLANKO BIMBINGAN

NAMA : Ni putu Gita Suryani  
NIM : 1807120017 082  
JUDUL KARYA TULIS : Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Akupresur Untuk Mengatasi Nyeri Akut pada pasien Hipertensi Di Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2020.  
PEMBIMBING I : Kefut Sudiantara, S.kep., Ns., M.kei

HARI/TANGGAL	BIMBINGAN KE	MATERI	HASIL BIMBINGAN	TANDA TANGAN
Jumat, 10 April 2020	I	Bimbingan BAB I	- Perbaiki tata tulis, spasi, dan margin.	
Senin, 13 April 2020	ii	Revisi BAB I	- ACC BAB I, lanjut BAB II	
Rabu, 15 April 2020	iii	Bimbingan BAB II	- Memperbaiki saran - Mempersingkat kesimpulan	
Senin, 20 April 2020	iv	Revisi BAB II	- ACC BAB II	
Selasa, 21 April 2020	v	Bimbingan Abstrak, ringkasan, dan lampiran	- perbaiki abstrak	
Rabu, 22 April 2020	vi	Bimbingan ETJ lengkap	ACC	



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN

Alamat : Jalan Pulau Moyo No.33 Pedungan, Denpasar, Telp/Fax: (0361) 725273 / 724563  
Website : www.poltekkes-denpasar.ac.id



## BLANKO BIMBINGAN

NAMA : Ni Ritu Gita Suryani  
NIM : P07120017082  
JUDUL KARYA TULIS : Gambaran Aruhan Keperawatan Pemberian Terapi  
Aprener Untuk Mengatasi Mye Akut pada pasien  
Hipertensi di Puskesmas I Denpasar Utara Tahun 2020  
PEMBIMBING II : Dr. K.A. Henry Achjar, STN, Nl.kep, Sp. Kom.

HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE	MATERI	HASIL BIMBINGAN	TANDA TANGAN
Jenin, 13 April 2020	I	Bimbingan BAB V	-ihat penulisan sumber untuk depan kalimat dan belakang kalimat berbeda -Sebelum tabel buat narasi dulu. - Cari sumber Makt 2010.	
senin, 20 April 2020	II	Revisi BAB V	- kata aning itabre - Bedakan di sebagai kata depan atau kata sambung	
Selasa, 21 April 2020	III	Bimbingan BAB VI	- kesimpulan jawab tujuan khusus -saran harus jelas kepada siapa dan bentuk saran - saran harus diambil berdasarkan hasil dan kesenjangan yang ditemui	



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN

Alamat : Jalan Pulau Moyo No.33 Pedungan, Denpasar, Telp/Fax: (0361) 725273 / 724563  
Website : www.poltekkes-denpasar.ac.id



### BLANKO BIMBINGAN

NAMA : Ni Putu Gita Suryani  
NIM : 10720017082  
JUDUL KARYA TULIS : Gambaran Asuhan Keperawatan pemberian Terapi Akupunktur untuk mengatasi nyeri Akut pada pasien Hipertensi di Puskesmas J Denpasar utara tahun 2020.  
PEMBIMBING II : Dr. E.A. Henry Achjar, FKM, M. Kep., Sp. Kom.

HARI/TANGGAL	BIMBINGAN KE	MATERI	HASIL BIMBINGAN	TANDA TANGAN
Jumat, 24 April 2020.	IV	Revisi BAB VII	perbaiki	
Senin, 27 April 2020	V	Bimbingan abstrak, ringkasan, dan lampiran	- perbaiki abstrak dan ringkasan	
Selasa, 28 April 2020	VI	Bimbingan KTI Lengkap	ACC	

